

**PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH
(SAP) BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

***THE IMPLEMENTATION OF ACCRUAL BASED GOVERNMENT
ACCOUNTING STANDARDS (SAP) ON THE QUALITY OF FINANCIAL
STATEMENTS***

¹Dede Hendra, ²Amirudin

*^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan
email : ¹dosen02272@unpam.ac.id; ²dosen02271@unpam.ac.id*

ABSTRACT

This study purpose to determine the effect of the implementation of accrual-based government accounting standards (SAP) on the quality of financial statements. This research method uses quantitative descriptive method and the results of this study are the tcount value of the accrual-based SAP variable (X) is -3.311 negative sign which means it has a negative or opposite direction relationship. Meanwhile, the tcount value of -3.311 is greater than the ttable value of 1.98282, it means that HO is rejected and H1 is accepted, so it can be concluded that Accrual-Based Government Accounting Standards (SAP) have a significant effect on the quality of financial statements. And based on the results of the Adjusted R-Squared (R²) coefficient of determination of 0.087, it means that the percentage of the influence of the independent variable Accrual-Based SAP Implementation on the dependent variable Financial Statement Quality is 8.7%, while the remaining 91.3% is influenced by other variables that are not described in this study.

Keywords: Government Accounting Standards (SAP) and Financial Report Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan hasil penelitian ini yaitu Nilai t_{hitung} dari variabel SAP berbasis akruaI (X) adalah -3,311 tanda negatif artinya memiliki hubungan negatif atau berlawanan arah. Sementara itu Nilai t_{hitung} sebesar -3,311 lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 1,98282 maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaI mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Adjusted R-Squared (R²) sebesar 0,087 artinya bahwa persentase pengaruh variabel bebas Implementasi SAP Berbasis AkruaI terhadap variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 8,7%, sedangkan sisanya 91,3%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: SAP dan Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Akuntabilitas laporan keuangan tentunya berhubungan dengan metode penyusunan laporan keuangan. Secara umum, terdapat dua basis pencatatan akuntansi, yaitu basis kas dan basis akruaI. Dalam basis kas, transaksi akan dicatat pada saat kas diterima atau dikeluarkan yang mengakibatkan hanya penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat. Akibatnya, neraca hanya akan menunjukkan posisi kas. Pembaca laporan keuangan tidak dapat mengetahui nilai persediaan, aset tetap, dan utang suatu organisasi. Berbeda dengan basis kas, basis akruaI mengharuskan transaksi dicatat pada

saat terjadi, sehingga utang, piutang dan aset perusahaan dapat terlihat jelas dalam laporan keuangan. Sektor swasta mengadopsi basis akrual dalam standar akuntansi karena basis ini dapat mencerminkan kegiatan dan dapat memperlihatkan posisi keuangan yang sebenarnya.

Menurut Pemerintah, melalui implementasi standar akuntansi berbasis akrual, kualitas penyajian informasi keuangan organisasi pemerintah dapat digunakan. Kualitas laporan keuangan yang baik bermanfaat untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pelayanan publik yang disediakan, manajemen dan pengendalian aset Negara, perencanaan, penyusunan program dan anggaran. Informasi keuangan sektor publik yang berkualitas akan mengurangi kesenjangan informasi (*information asymmetric*) antara pemerintah dengan masyarakat dan *stakeholder* lain atas penggunaan dan alokasi keuangan Negara. Standar akuntansi berbasis akrual diharapkan dapat meningkatkan relevansi, netralitas, ketepatan waktu, kelengkapan dan komparabilitas laporan keuangan pemerintah sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola sektor publik yang lebih baik (Halim dan Kusufi, 2012).

PMK Nomor 225/PMK.05/2016 dalam rangka penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual yang lebih andal, perlu mengatur kembali Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat. Penerapan SAP Berbasis Akrual dilaksanakan menggunakan Sistem Aplikasi Terintegrasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan berbasis akrual. Penyusunan laporan keuangan berbasis akrual menggunakan SAIBA dan Aplikasi e-Rekon Laporan Keuangan.

Sebelum basis akuntansi akrual penuh direalisasikan, sistem *cash basis towards accrual* telah dilaksanakan sampai dengan tahun 2014 dan untuk tahun 2015 semua satker sudah harus melaksanakan sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan akrual penuh dengan didukung oleh sistem aplikasi SAIBA. Aplikasi SAIBA ini lebih kompleks dari aplikasi SAKPA karena proses pengoperasian dalam aplikasi tersebut lebih banyak dibutuhkan analisis akuntansi, khususnya dalam hal proses penyesuaian sehingga laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar telah memenuhi prinsip periodisitas dan prinsip *matching gain and revenue*. Dengan kondisi tersebut, pemahaman terhadap akuntansi dasar harus dimiliki oleh operator dalam mengimplementasikan aplikasi tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Pada Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, modifikasi tersebut meliputi migrasi saldo awal, pencatatan transaksi, dan penyesuaian penyesuaian. Dalam menganalisis transaksi-transaksi yang semula dicatat berdasarkan basis kas pada saat terjadinya transaksi tersebut akan disesuaikan pada akhir periode ke dalam sistem basis akruaI, sangat diperlukan seorang operator aplikasi yang memiliki pemahaman dan kemampuan di bidang akuntansi dasar. Sedangkan kondisi yang ada pada beberapa satker masih banyak para operator aplikasi SAKPA yang memiliki pemahaman di bidang akuntansi dasar yang sangat minim bahkan ada yang tidak memiliki pemahaman akuntansi dasar sama sekali dan tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara SAP terhadap kualitas keuangan yang diterapkan pada kementerian terkait dalam hal ini kementerian perdagangan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kementerian Perdagangan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta antar variabel yang diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akruaI sebagai variabel bebas (X) dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel terikatnya (Y).

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus predictor antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2013:59) mengemukakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi

variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Implementasi SAP (X).

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependant adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel dependent sering disebut juga sebagai variabel output kriteria. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat, menurut Sugiyono (2013:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y). Setelah semua dilakukan pengukuran dengan skala yang sudah ditentukan, maka analisa berikutnya menggunakan perhitungan statistik yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini dilakukan untuk mengetahui nilai minimum, rata-rata dan maksimum responden dari masing-masing variabel.

2. Uji Validasi (Uji Instrumen)

Uji validitas ini digunakan untuk menguji pertanyaan maupun pernyataan pada setiap butir pertanyaan pada kuesioner valid atau tidak, dalam arti dapat dipergunakan atau tidak. Hal ini dilakukan pada masing-masing variable. Dan selanjutnya untuk mengolah uji validitas, peneliti menggunakan program SPSS versi 24.

3. Uji Reliabelitas

Hasil Uji reliabilitas ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel mempunyai cronbach's Aplha (α) yang lebih besar dari r table, sehingga dapat dikatakan bahwa item-item pertanyaan dari kuesioner adalah *reliable* untuk mengukur Implementasi SAP Berbasis Akrual dan Kualitas Laporan Keuangan.

4. Uji t

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh antara SAP dan Kualitas Laporan Keuangan.

5. Uji Determinasi

Pada uji determinasi ini akan ketahuan seberapa besar pengaruh SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dalam penelitian ini, untuk pembobotan data, peneliti menggunakan skala pengukuran. Menurut pendapat Sugiyono (2013:133) mengemukakan bahwa "Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif".

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Nilai variabel dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi diantaranya dapat berupa kata-kata berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban		Bobot Skor
Sangat Setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4
Kurang Setuju	(KS)	3
Tidak Setuju	(TS)	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2013:25)

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaksana SAI di lingkungan Kementerian Perdagangan yang berjumlah 135 orang yang terdiri dari beberapa satuan kerja.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proporsional random sampling* yakni pemilihan sampel dilakukan secara acak sederhana secara proporsional dengan cara diundi/dihitung proporsionalnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai t_{hitung} sebesar -3,311 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98282 dan nilai probabilitasnya yaitu $0.001 < 0.05$. Dengan

demikian, hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima, yang artinya Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Disamping itu, berdasarkan uji Koefisien Determinasi (R^2) bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,087 (8.7%). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu:

- Purwaniati Nugraheni dan Imam Subaweh (2008) yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Rukmi Juwita (2013) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Munasyir (2015) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- M. Ali Fikri Biana Adha Inapty dan RR. Sri Pancawati Martiningsih (2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Surya Adhitama (2017) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Umar Sako dan Felmi D. Lantowa (2018) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Mayang Wulandari (2018) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Tri Ikyarti dan Nila Aprila (2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Munasyir (2015) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari pengujian variabel pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai t_{hitung} sebesar -3,311 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98282 dan nilai probabilitasnya yaitu $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H_0 ditolak dan

hipotesis H₁ diterima, yang artinya Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaI memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun, kontribusinya tidak terlalu besar yaitu sebesar 0,087 (8,7%). Hasil penelitian ini rata-rata sama dengan hasil penelitian terdahulu bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memberikan dampak baik terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Saran

Bebepa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pejabat Eselon I dan jajarannya untuk menentukan langkah kebijakan selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah:

- Pejabat Eselon I dan jajarannya seperti pejabat Eselon II dan Eselon III perlu mengembangkan lagi sistem pengendalian internal terutama sistem dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih mudah digunakan oleh *user* dan *output* nya sesuai dengan kebutuhan serta untuk mempertahankan hasil opini yang diberikan oleh BPK-RI yaitu WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).
- Pejabat Eselon I perlu mengimplementasikan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara menyeluruh dengan memperhatikan undang-undang dalam rangka perbaikan sistem yang sudah ada.
- Pejabat Eselon I dan jajarannya seperti pejabat Eselon II dan Eselon III agar selalu mengadakan
- Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian, tidak hanya sebatas pada implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akruaI saja namun juga bisa menambahkan variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Surya. 2017. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Negeri Padang.
- Erawatia, Teguh dan Danang Kurniawan. 2018. *Penerapan sistem akuntansi berbasis akruaI: kajian dari aspek keperilakuan*. Universitas Sarjanawiyata.
- Halim, Abdul dan Kusufi Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikyarti, Tri dan Nila Aprila. 2019. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Sistem Pengendalian*

- Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuagnan Pemerintah Daerah Kabupaten Sluma*. Universitas Bengkulu.
- Inapty, M. Ali Fikri Biana Adha dan RR. Sri Pancawati Martiningsih. 2016. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audi Internal Terhadap Kualitas Inforamsi Laporan Keuangan Universitas Mataram NTB*.
- International Federation of Accountants (IFAC), Public Sector Committee, 2003. *Study 14, Transition to the Accrual Basis of Accounting: Guidance for Governments and Government Entities (Second Edition)*.
- Juwita, Rukmi. 2013. *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Politeknik Pos Indonesia.
- Mardiasmo. 2011. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi
- Munasyir. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Aceh Utara*. Universitas Syiah Kuala.
- Ngalim, Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nugraheni, Purwaniati dan Imam Subaweh. 2008. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Universitas Gunadarma.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), *Public Management Committee. (2002)9. Budget Reform in OECD Member Countries: Common Trends*
- Pemerintah RI. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Pemerintah RI. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 Tentang *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat*.
- Pemerintah RI. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 Tentang *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat*.
- Seko, Umar dan Felmi D. Lantowa. 2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo*. Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pedidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Supangat, Andi. 2008. *Statistik dalam Kajian Deskriptif, Infensi dan Paramatik*. Jakarta : Kencana Prenada
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Wulandari, Mayang. 2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Negeri Padang.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Perdagangan_Republik_Indonesia
<https://www.kemendag.go.id/id/about-us/main-office>